

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MIN 6 Banjar

Keberadaan MIN 6 Banjar bermula dari perjuangan para pelaku pengembangan Pendidikan Islam di wilayah Martapura Ibukota Kabupaten Banjar khususnya di Kecamatan Gambut yaitu dengan membuka Sekolah Diniyah untuk masyarakat Gambut pada tahun 1950-an. Atas kerjasama yang baik antara para guru diniyah dengan tokoh-tokoh masyarakat pada waktu itu maka pada tahun 1957 dibukalah Madrasah Rendah Islam (MRI) yang dipimpin oleh kepala sekolah Bapak Nahrawi. Dalam perkembangannya seiring dengan bertambahnya murid, madrasah ini mengalami perubahan nama dan status filial tahun 1968 namanya berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Darul Huda di Desa Handil Muara Durian Gambut dengan pimpinan sebagai kepala madrasah Bapak H. Ali Kasim.

Madrasah ini didirikan diatas tanah wakaf Bapak Dahlan, yang waktu itu menjabat sebagai pembakal, ditambah lagi bantuan dari Pengurus Orangtua Murid (POM). Pada tahun 1997 madrasah ini dinegerikan berdasarkan KMA No.705 tahun 1997 pada tanggal 17 Maret 1997 berubah nama menjadi MIN Muara Durian. Dan pada tahun 2016 berubah nama lagi menjadi MIN 6 Banjar berdasarkan KMA No.672 tahun 2016 tanggal 17

Nopember 2016 sampai sekarang yang berlokasi di Jalan Irigasi RT.04 Desa Kayu Bawang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Prov Kalsel.

2. Data Sekolah

Adapun identitas sekolah MIN 6 Banjar, yaitu:

- | | |
|-----------------------------------|--|
| a. Nama Madrasah | : MIN 6 Banjar |
| b. Nama Kepala Sekolah | : Junaidi, S.Pd.I |
| c. Nomor Pokok Statistik Nasional | : 60722833 |
| d. Nomor Statistik Madrasah | : 111163030016 |
| e. NPWP | : 00.591.998.0-732.000 |
| f. Kode Satker | : 593792 |
| g. Alamat Madrasah | |
| - Jalan | : Jl. Irigasi RT.04 |
| - Kelurahan/ Desa | : Kayu Bawang |
| - Kecamatan | : Gambut |
| - Kabupaten | : Banjar |
| - Provinsi | : Kalimantan Selatan |
| - Kode Pos | : 70652 |
| - Telpon | : 0511-5511845 |
| h. E-mail | : minmuaradurian@gmail.com |
| i. Tahun di dirikan | : 1957 (MIS Darul Huda) |
| j. SK Status Penegerian | : KMA No/ 705 Tahun 1997 (MIN Muara Durian) tgl 17-03-1997 |

- k. SK Izin Operasional : SK Kakanwil No.705 Tahun 2016
tgl 02-09-2016
- l. SK Perubahan Nama : KMA No.672 Tahun 2016 (Menjadi
MIN 6 Banjar) tgl 17-11-2016
- m. SK Akreditasi
- Nomor :062/BAN-SM-P/AK-
KEMAG/XII/2018
 - Tanggal : 21 Desember 2018
 - Peringkat/ Nilai : A/ 94
 - Berlaku s.d : 21 Desember 2023
- n. Status Tanah : Hak Milik Sertifikat No. 00002 tgl
26-11-2013
- o. Luas Tanah dan Bangunan : 2.873 m2 dan 980 m2
- p. Jumlah Guru : 23 Orang (16 PNS dan 7 GBPNS)
- q. Jumlah Tenaga Kependidikan : 4 Orang (semua PTT)
- r. Jumlah Murid Tp 2021/2022 : 334 Orang

3. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 6 Banjar

a. Visi

Membentuk siswa yang beriman dan berakhlak mulia, cerdas dan terampil serta berdaya guna bagi masyarakat.

b. Misi

- 1) Memberdayakan Madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia

- 2) Memberdayakan pembelajaran yang berkualitas
- 3) Menjadikan anak bangsa yang berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berbudi dan beramal shaleh
- 4) Memantapkan ukhuwah islamiyah antara yayasan, guru, orang tua siswa-siswi, masyarakat dan pemerintah
- 5) Membaca doa dan al-quran sebelum pelajaran dimulai
- 6) Menciptakan lingkungan yang agamis.

c. Tujuan

1) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: *beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*

2) Tujuan Satuan Pendidikan Dasar

Tujuan Pendidikan Dasar adalah meletakkan dasar *kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.*

3) Tujuan Satuan Pendidikan MIN 6 Banjar

Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut ini.

- a) Semua kelas melaksanakan pendekatan “pembelajaran aktif” pada semua mata pelajaran.
- b) Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- c) Mengembangkan budaya sekolah yang kondusif untuk mencapai tujuan pendidikan dasar.
- d) Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan budaya dan karakter bangsa dan kewirausahaan.
- e) Menjalinkan kerja sama lembaga pendidikan dengan media dalam mempublikasikan program sekolah.
- f) Memanfaatkan dan memelihara fasilitas untuk sebesar-besarnya dalam proses pembelajaran
- g) Menciptakan guru yang kompeten dan profesional
- h) Menumbuh kembangkan peran serta masyarakat dalam bidang pendidikan
- i) Mewadahi serta memfasilitasi individu maupun masyarakat pemerhati atau pakar pendidikan yang peduli terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara profesional yang selaras dengan kebutuhan pengembangan pendidikan

- j) Selalu mengkaji dan memecahkan permasalahan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan termasuk kurikulum baik lokal maupun nasional
- k) Menciptakan MIN 6 Banjar sebagai sekolah yang sehat dan unggul
- l) Mengembangkan inovasi pendidikan
- m) Meningkatkan kesejahteraan pegawai atau guru
- n) Meningkatkan mutu pelayanan di bidang pendidikan
- o) Memberi kesempatan peserta didik untuk :
 - (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - (2) belajar untuk memahami dan menghayati,
 - (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
 - (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
 - (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

4. Keadaan Guru dan Staf TU MIN 6 Banjar

MIN 6 Banjar pada tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 1 orang kepala madrasah, 1 orang bendahara, 1 orang koordinator kurikulum dan kesiswaan, 1 orang koordinator sarana prasarana dan humas, 1 orang administrator admin

madrasah, 1 orang administrator operator, 1 orang administrator teknisi madrasah, 1 orang administrator pustakawan, 2 orang staf tata usaha dan 21 orang tenaga pengajar yaitu guru honorer. Untuk lebih jelasnya mari kita amati tabel dibawah ini.

Tabel XI. Data Personal Madrasah

No	Personal	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kepala Madrasah	1	-	1
2	Guru Kelas	2	10	12
3	Guru PAI	2	3	5
4	Guru Penjaskes	1	-	1
5	Guru Keterampilan/Seni	1	-	1
6	Guru Mapel Umum	1	1	2
7	Pelaksana Adm TU	-	2	2
8	Pustakawan	-	1	1
9	Laboratorium	-	-	-
10	Pegawai Kebersihan	-	1	1
11	Paman Madrasah	1	-	1
Total		9	18	27

Tabel XII. Rekap Struktur Guru dan Jabatannya

No	Nama	Jabatan
1	Junaidi, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Anisah, S.Ag	Guru Kelas
3	Hj. Fitriatul Rahmah, S.Ag	Guru Bahasa Arab
4	Nor Jamilah, S.Pd	Guru Kelas
5	Arbayati Fahrída, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Rahmawati, S.Ag	Guru Akidah Akhlak
7	Indarwati Mutmainah, S.Ag	Guru Kelas
8	Hasanah, S.Pd.I	Guru Kelas
9	Susanti, S.Pd.I	Guru Kelas
10	Hj. Ernawati, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Yamani, S.Pd.I	Guru Kelas
12	Fathurrahman, S.Pd	Fikih
13	Ilham, S.Pd.I	SKI
14	Yuni Ariyanti, S.Pd.I	Qur'an Hadits
15	Yanti Astuti, S.Pd	Guru Kelas
16	Fatmawati, S.Pd	Guru Kelas
17	Taufiqurrahman, S.Pd.I	Guru Kelas
18	Ahmad Rizali Hadi, S.Pd.I	PAI
19	Yuda Mustopa, S.Pd	Mapel Umum
20	Raihanah, S.Pd	Mapel Umum

21	Jamaluddin, S.Pd	Mapel Umum
22	Siti Maisyarah, S.Pd	Mapel Umum
23	Ahmad Sabatino Zamzami, S.Pd	Mapel Umum
24	Salasiah, S.Pd	Admin Madrasah
25	Nor Azizah, S.AP	Bendahara
26	Asikin	-
27	Arbainah	-

5. Keadaan Peserta Didik MIN 6 Banjar

MIN 6 Banjar pada tahun pelajaran 2021/2022 mempunyai peserta didik yang berjumlah 333 orang peserta didik, kelas I yang terdiri dari dua kelas yaitu sebanyak 56 orang, kelas II yang terdiri dari dua kelas yaitu sebanyak 57 orang, kelas III yang terdiri dari dua kelas berjumlah sebanyak 58 orang, kelas IV yang terdiri dari dua kelas berjumlah 57 orang, kelas V yang terdiri dari dua kelas berjumlah sebanyak 45 orang, dan kelas VI yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah sebanyak 60 orang. Untuk lebih jelasnya mari kita amati tabel dibawah ini.

Tabel XIII. Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/2022

TINGKAT KELAS	SISWA		
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH

KELAS I	31	25	56
KELAS II	25	29	57
KELAS III	24	31	55
KELAS IV	28	29	57
KELAS V	32	29	60
KELAS VI	20	25	45
JUMLAH	162	171	333

6. Sarana dan Prasarana Madrasah

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di Min 6 Banjar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Tabel XIV. Sarana dan Prasarana MIN 6 Banjar

No	Jenis Ruangan	Keadaan	Jumlah
1	Ruang Kepala dan TU	Baik	1
2	Ruang Guru	Baik	1
3	Ruang Belajar	Baik	12
4	Ruang Perpustakaan	Baik	1
5	Ruang UKS	Baik	1
6	Ruang Lap IPA	Baik	1
7	Ruang WC Guru dan Siswa	Baik	7

8	Gudang	Baik	1
9	Kantin	Baik	1

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen dan di Kelas Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2021 sampai tanggal 17 November 2021. Pembelajaran dalam penelitian ini, tematik tema yang diajarkan selama penelitian adalah tema 3 benda di sekitarku subtema 1 aneka benda di sekitarku pada kelas III semester I dengan kurikulum 2013 yang mencakup kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terbagi dalam beberapa indikator. Adapun nilai KKM tematik yang harus dicapai kelas III adalah 70.

Gambaran rinci mengenai pelaksanaan perlakuan kepada masing-masing kelompok akan dijelaskan pada sub bab berikut:

a) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Esperimen

Persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran dikelompok eksperimen lebih kompleks dibanding persiapan untuk pembelajaran di kelompok kontrol. Selain mempersiapkan materi, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dan soal-soal *pretest* dan *posttest*, tapi juga disertai dengan strategi menggambar imajinatif yang digunakan ketika pembelajaran.

Berikut penjelasan jadwal pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen yang ada di MIN 6 Banjar, untuk lebih jelasnya mari kita amati tabel dibawah ini:

Tabel XV. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas eksperimen

Per-Ke	Hari/ Tanggal	Sesi	Indikator Pembelajaran
1	Jum'at, 22 Oktober 2021	1-2	Pelaksanaan Pretest dan Pembelajaran 1
2	Senin, 25 Oktober 2021	1-2	Pembelajaran 2
3	Jum'at, 29 Oktober 2021	1-2	Pembelajaran 3 dan Pelaksanaan Posttest

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan terlebih dahulu dilihat kemampuan awal dengan mengadakan *pretest*. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok eksperimen, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok eksperimen.

b) Pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas kontrol.

Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pembelajaran konvensional. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Berikut penjelasan jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas kontrol yang ada di MIN 6 Banjar, untuk lebih jelasnya mari kita amati tabel dibawah ini:

Tabel XVI. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Kontrol

Per-Ke	Hari/ Tanggal	Sesi	Indikator Pembelajaran
1	Sabtu, 23 Oktober 2021	1-2	Pelaksanaan Pretest dan Pembelajaran 1
2	Kamis, 27 Oktober 2021	1-2	Pembelajaran 2
3	Sabtu, 30 Oktober 2021	1-2	Pembelajaran 3 dan Pelaksanaan Posttest

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat kemampuan awal dengan mengadakan pretest. Nilai awal ini digunakan untuk mengetahui kemampuan awal rata-rata dari kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui kemampuan siswa pada kelompok kontrol.

2. Deskripsi Data

- a. Proses penelitian dilaksanakan pada bulan September tanggal 27 September sampai 17 Nopember 2021. Pada penelitian ini terdapat

kelompok Eksperimen dan kelompok Kontrol. Sampel penelitian yaitu kelas eksperimen berjumlah 27 orang yang mendapatkan pembelajaran menggunakan Strategi menggambar imajinatif dan kelas kontrol berjumlah 27 orang yang mendapatkan perlakuan pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian ini didapat dari data yang diperoleh selama penelitian di MIN 6 Banjar. Secara umum hasil penelitian ini diukur melalui dua tahapan yaitu *Pre-test* dan *Post-test*.

b. Data Hasil Penelitian

Analisis deskripsi data dilakukan dengan pemberian *pre-test* dan *post-test* di setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengukur kemampuan awal siswa dapat dilihat dari hasil nilai *pre-test* dan nilai *post-test* yang digunakan untuk mengetahui hasil setelah dilakukannya eksperimen. Jumlah soal yang digunakan pada *pre-test* dan *post-test* berjumlah 10 soal berbentuk pilihan ganda.

Hasil nilai *pre-test* dan *post-test* dari kelas dua kelas eksperimen menggunakan strategi menggambar imajinatif dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Adapun akan dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Deskripsi nilai *pre-test* kelompok eksperimen strategi Menggambar Imajinatif.

Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *pre-test* pada kelompok eksperimen menggunakan strategi Menggambar Imajinatif diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 70. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 55,56. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *pre-test* kelompok eksperimen menggunakan strategi Menggambar Imajinatif.

- 2) Deskripsi nilai *post-test* kelompok eksperimen menggunakan strategi Menggambar Imajinatif.

Nilai *post-test* digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sebuah eksperimen yang di terapkan peneliti. Dari hasil nilai *post-test* pada kelompok eksperimen menggunakan strategi Menggambar Imajinatif diperoleh nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 100. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 87,04. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *post-test* kelompok eksperimen menggunakan strategi Menggambar Imajinatif.

- 3) Deskripsi nilai *pre-test* kelompok kontrol

Nilai *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *pre-test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 60. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 48,89. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *pre-test* kelompok kontrol.

- 4) Deskripsi nilai *post-test* kelompok kontrol

Nilai *post-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dari hasil nilai *post-test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai terendah 60

dan nilai tertinggi 80. Untuk nilai rata-rata diperoleh nilai 64,81. Hal ini diperoleh dari hasil nilai *post-test* kelompok kontrol.

C. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

a. Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians

Sesuai dengan perhitungan melalui aplikasi IBM SPSS Statistics 22. Data untuk *pre-test* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilaksanakan masing- masing pada tanggal 22 Oktober 2021 sampai tanggal 17 Oktober 2021. Berikut ini deskripsi hasil *pre-test* peserta didik.

Seperti penjelasan tentang presentasi kualifikasi nilai kemampuan awal (*pre-test*) peserta didik di kelas eksperimen dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVI. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal Eksperimen

Kelas Eksperimen			
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0%
80-89	Baik	0	0%
70-79	Cukup	3	11,1%

0-69	Kurang	24	88,9%
Nilai		27	100%

Tabel XVI. di atas dari 27 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapat nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapat nilai cukup 3 orang dengan persentase 11,1%, siswa yang mendapat nilai kurang 24 orang dengan 88,9%. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0-69 (kurang) dengan frekuensi 24 orang.

Seperti penjelasan tentang presentasi kualifikasi nilai kemampuan awal (*pre-test*) peserta didik di kelas kontrol dapat kita dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XV. Presentasi Kualifikasi Nilai Kemampuan Awal Kontrol

Kelas Kontrol			
Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase (%)
90-100	Sangat Baik	0	0%
80-89	Baik	0	0%
70-79	Cukup	0	0%
0-69	Kurang	27	100%
Nilai		27	100%

Hasil tabel XV. di atas dari 27 orang siswa diperoleh nilai *pre-test* siswa kelas kontrol. Diketahui bahwa terdapat kualifikasi yang berbeda- beda. Siswa yang mendapat nilai sangat baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapat nilai baik 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapat nilai cukup 0 (tidak ada) dengan persentase 0%, siswa yang mendapat nilai kurang 27 orang dengan persentase 100%. Nilai yang paling banyak didapat siswa adalah nilai antara 0- 69 (kurang) dengan frekuensi 27 orang.

Tabel XVI. Perhitungan Deskripsi Pre-test Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	70	60
Nilai Terendah	40	30
Rata-rata	55,56	48,89
Standar Deviasi	8,916	8,006
Varians	79,487	64,103

Tabel XVI di atas, diketahui nilai yang diperoleh kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 55,56, standar deviasi 8,916, dan varians 79,487. Adapun nilai yang diperoleh kelas kontrol berdasarkan rata-rata adalah 48,89, standar deviasi 8,006 dan varians 64,103. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan selisih 66,7.

Deskripsi hasil *post-test* peserta didik. Adapun penjelasan tentang deskripsi *pre-test* peserta didik dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVII. Deskripsi Post-test Peserta Didik

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Nilai Tertinggi	100	80
Nilai Terendah	70	60
Rata-rata	87,04	64,81
Standar Deviasi	8,234	5,798
Varians	67,806	33,618

Tabel XVII di atas, nilai *post-test* kelas eksperimen berdasarkan rata-rata adalah 87,04, standar deviasi 8,234, dan varians 67,806. Sedangkan hasil *post-test* untuk kelas kontrol rata-rata 64,81, standar deviasi 5,798 dan varians 33,618. Dari tabel di atas hasil nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol selisihnya, yaitu 22,23.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *uji Shapiro-Wilk*. Penjelasan tentang presentasi kealifikasi nilai kemampuan awal (*pre-test*) dan kemampuan akhir (*post-test*) peserta didik di kelas eksperimen dapat kita dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XVIII. Output SPSS Uji Normalitas Hasil Pretest dan Post-Test Peserta Didik

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
pretest_eks	,284	27	,000	,861	27	,002
posttest_eks	,248	27	,000	,854	27	,001
pretest_kon	,259	27	,000	,859	27	,002
posttest_kon	,352	27	,000	,708	27	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel XVIII di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data nilai *pretest* peserta didik kelas eksperimen adalah 0,002 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. data nilai *pretest* untuk kelas kontrol adalah 0,002 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal.

Adapun Sig. data nilai *posttest* peserta didik kelas eksperimen adalah 0,001 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal. Sedangkan Sig. data nilai *posttest* untuk kelas kontrol adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga data juga tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas hasil *posttest* dan *pretest* peserta didik secara ringkas. Adapun penjelasan tentang output SPSS uji homogenitas *posttest* peserta didik dapat kita dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XIX. Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Post-test Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances			
POSTEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,504	1	52	,067

Tabel XIX di atas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel Test of Homogeneity of Variance data nilai adalah $0,067 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti nilai *posttest* peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Adapun penjelasan tentang output SPSS uji homogenitas *pretest* peserta didik dapat kita dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel XX

Output SPSS Uji Homogenitas Hasil Pretest Peserta Didik

Test of Homogeneity of Variances			
PRETEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.238	1	52	,271

Tabel XXI diatas, diketahui pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai Sig. pada tabel Test of Homogeneity of Variance data nilai adalah $0,067 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan homogen. Hal ini berarti nilai *pretest* peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

d. Uji U (Mann-Whitney)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan Uji Mann-Whitney atau disebut uji-U. Adapun penjelasan tentang output uji Mann-Whitney (uji-U) hasil posttest peserta didik dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel XXII. Output Uji Mann-Whitney (uji-U) Hasil Post-test dan Pretest Peserta Didik

Test Statistics ^a		
	POSTTEST	PRETEST
Mann-Whitney U	12,000	216,500
Wilcoxon W	390,000	594,500
Z	-6,257	-2,703
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,007

a. Grouping Variable: KELAS

Tabel XXII di atas, diketahui bahwa nilai Sig. pada Uji u *post-test* peserta didik adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai Sig. pada Uji u *pretest* peserta didik adalah 0,007 maka lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi dapat disimpulkan nilai sig. pada Uji u *post-test* dan *pretest* peserta didik terdapat pengaruh penggunaan strategi menggambar imajinatif yang signifikan terhadap hasil belajar Tematik kelas III di MIN 6 Banjar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi menggambar imajinatif termasuk di dalam kegiatan inti. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. 1 kali *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pertemuan 1, 2, dan 3 pembelajaran dengan strategi menggambar imajinatif dan pertemuan 3 atau pertemuan terakhir *posttest* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi menggambar imajinatif. Pertemuan pertama sampai terakhir semua siswa yang berada pada kelas eksperimen sangat antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Kemampuan awal kelas eksperimen adalah 55,56 dengan kriteria kurang. Pada nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol adalah 48,89 dengan kriteria juga kurang dan selisih nilai rata-rata dari dua kelas tersebut adalah 6,67. Sedangkan pada kemampuan akhir, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen yang menggunakan strategi menggambar imajinatif adalah 87,04 dengan kriteria sangat baik dan pada kelas kontrol dengan menggunakan kegiatan konvensional adalah 64,81 dengan kriteria baik dan selisih 22,23.

Pengukuran hasil belajar siswa dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran tematik adalah 70. Suatu pembelajaran dikatakan efektif jika hasil belajar siswa telah mencapai nilai 70. Skor akhir kelas eksperimen sebesar 87,04 artinya penggunaan strategi menggambar imajinatif efektif dan melebihi nilai KKM.

Hasil belajar sesudah menggunakan strategi menggambar imajinatif berupa nilai posttest di MIN 6 Banjar bahwa terdapat 15 orang siswa yang termasuk kualifikasi “sangat baik”, dan terdapat 11 orang siswa yang termasuk kualifikasi “ baik”, dan juga terdapat 1 orang siswa yang termasuk kualifikasi “cukup”. Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, hasil posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 87,04 yang berada pada kualifikasi baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar 87,04, standar deviasinya 8,916 dan varians 79,487. Seperti hasil uji normalitas menunjukkan signifikan kelas eksperimen bernilai $0,001 < 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal. Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa hasil belajar di kelas eksperimen menggunakan strategi menggambar imajinatif, nilai posttest lebih tinggi dari nilai pretest.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Menurut Dick and Ceray, strategi pembelajaran merupakan suatu kelompok materi dan langkah atau tahapan

pembelajaran yang digunakan bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar peserta didik.⁴⁰

Hasil uraian di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan menggunakan strategi menggambar imajinatif memiliki perbedaan yang signifikan dengan hasil belajar kelas kontrol yang menggunakan pembelajara konvensional pada pembelajaran tematik. Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari menggunakan strategi menggambar imajinatif terhadap hasil belajar pada pembelajaran tematik di kelas III MIN 6 Banjar.

Kondisi tersebut disebabkan karena pada setiap kali pertemuan saat pembelajaran, peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan menggunakan strategi menggambar imajinatif dapat merasakan perubahan suasana kelas yang menyenangkan dan menimbulkan gairah belajar peserta didik serta membuat peserta didik yang mengikutinya merasa tertarik dan bersemangat serta lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dalam menyimak dan memahami pembelajaran di kelas.

Rasa ketertarikan dan semangat ini menimbulkan keinginan dan usaha yang lebih dalam diri peserta didik untuk lebih meningkatkan pemahaman maupun kemampuannya dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Sedangkan peserta didik di kelas kontrol cenderung pasif dalam pembelajaran

⁴⁰ Haudi, 2021, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri), h. 1

dan kurang memperhatikan penjelasan guru, serta beberapa peserta didik juga terlihat kurang bersemangat mengikuti pembelajaran. Hal ini selaras, bahwa meningkatkan kreativitas berpikir peserta didik, merangsang partisipasi peserta didik, memancing timbulnya gagasan-gagasan dan pendapat baru, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan strategi menggambar imajinatif terlihat ada pengaruh tindakan guru dengan hasil belajar siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dari keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dengan penerapan strategi menggambar imajinatif dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana, setiap langkah-langkah pembelajaran dapat diterapkan dan dilakukan oleh guru dan siswa. Para siswa mampu mengikuti setiap langkah pembelajaran dengan baik.

Adapun kendala yang peneliti alami dalam penelitian yaitu kurangnya sarana dan prasarana seperti alat elektronik proyektor serta listrik untuk keperluan pembelajaran.

Hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan strategi menggambar imajinatif dapat meningkatkan pemahaman peserta didik, serta meningkatkan hasil belajar, dan secara tidak langsung memberikan pengalaman untuk peserta didik, serta melatih peserta didik untuk lebih mampu bekerjasama dengan baik dan dapat menambah semangat dalam belajar.